BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL pada tikus hiperkolesterol. Kadar kolesterol HDL pada tikus putih hiperkolesterol sebelum diberikan intervensi adalah kelompok P1 (24,80 mg/dl), kelompok P2 (25,04 mg/dl), kelompok P3 (25,37 mg/dl) dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok P1 (51,17 mg/dl), kelompok P2 (67,02 mg/dl), dan kelompok P3 (74,88 mg/dl).
2. Minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon dapat menurunkan nilai indeks aterogenik pada tikus hiperkolesterol. Indeks aterogenik pada tikus putih hiperkolesterol sebelum diberikan intervensi adalah kelompok P1 (0,73), kelompok P2 (0,73), kelompok P3 (0,73) dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok P1 (0,34), kelompok P2 (0,15), dan kelompok P3 (0,08).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada dosis III yaitu pemberian 3 ml minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon mengenai ketahanan produk dan daya terima produk.
2. Perlu penambahan waktu intervensi agar efek pemberian minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon dapat terlihat lebih nyata.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut minuman bawang putih tunggal (*lanang*), cuka apel, jahe merah, madu dan lemon diberikan pada manusia.